



**Dilarang Parkir di Jalan Suroto**

■ Pedestrian Kotabaru Tempat Anyar Rayakan Tahun Baru

**Parkir di badan jalan (Suroto) dilarang karena akan menghambat arus lalu lintas tersebut.**

Golkari Made Yulianto  
Kabid Lalin Dishub Kota Jogja

**Dilarang Parkir di Jalan Suroto**

● Sambungan Hal 9

Yulianto, menjelaskan bahwa pihaknya juga sudah mengantisipasi terjadinya kemacetan akibat melubernya titik kumpul warga di Suroto maupun mengenai parkir kendaraan.

"Kita antisipasi. Parkir roda empat kita dorong di area (Stadion) Kridosono. Kalau sepeda motor bisa di sirip-siripnya dengan catatan meletakkan kendaraan nol derajat," ucapnya, kemarin.

Melihat luapan wisatawan yang datang ke Yogyakarta, Golkari menyebutkan pada liburan akhir tahun ini jumlah kendaraan yang masuk sekitar 135 ribu unit. Puncak kedatangan pelancong tersebut, lanjutnya, dimulai pada Jumat (28/12) sore dan akan mulai berkurang pada Rabu (2/1) mendatang.

"Nantinya bagi mereka yang ingin parkir tapi su-

Stadion Kridosono, bisa mengalihkan parkir ke Gedung Pamungkas (timur Stadion Kridosono)," ujarnya.

Ia menegaskan, kendaraan sama sekali tidak boleh parkir di sepanjang badan Jalan Suroto. "Kawasan itu Jalan Suroto) jalur utama bagi kendaraan yang dari utara mau masuk ke Yogya, terutama ke pusat kota. Parkir di badan jalan dilarang karena akan menghambat arus lalu lintas tersebut," bebernya.

**Camat**

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Suyana menuturkan bahwa pada akhir tahun ini akan menggerakkan seluruh camat di 14 kecamatan. Khususnya bagi mereka yang memiliki wilayah yang digunakan untuk menggelar selebrasi pergantian tahun.

"Ini dilakukan agar mereka tahu, wilayahnya bersih atau kotor pada saat perayaan tahun baru itu. Kalau tahun kemarin sebenarnya camat juga

saja tidak semua camat melakukan itu," urainya.

Ia pun menuturkan, baru saja menambah jumlah personel kebersihan. Nantinya petugas kebersihan tersebut akan difokuskan untuk menjaga Jalan Trikora Jalan dan Suroto yang menjadi area pedestrian.

"Penambahan personelnnya tidak banyak, sekitar 10 orang. Kedua jalan itu spesial jadi harus dilakukan dengan spesial. Nanti petugas kebersihan kerjanya kayak *cleaning service*, di jam tertentu," ucapnya.

Pilihannya kini sedang mempelajari pola penumpukan sampah di Jalan Suroto. Suyana mengatakan, bila tipikal di Jalan Trikora, pada pagi hari sampah tidak terlalu banyak. Sementara pada sore dan malam hari, jumlah sampah di kawasan tersebut meningkat.

"Semoga anggaran baru segera disetujui gubernur, yakni bekerja di hari libur nasional akan kami berikan tambahan," ucapnya.

**Tindak Lanjut**

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

gerya

ogyakarta, .....

Pl. Kepala Sekretaris

Ttd

**Ig. Trihastono, S.Sos, MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005

✓ Dishub, DLH  
 ✓ Kemur  
 ✓ Bicara  
 ✓ untuk dikawat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 09 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos, MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005